

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, terdapat 3 jenis satuan kebahasaan yaitu frasa, klausa, dan kalimat dari 15 slogan yang dianalisis. Satuan kebahasaan yang ada yaitu 2 frasa adjektival; 2 klausa adjektival, 3 klausa nominal, dan 1 klausa verbal; 2 kalimat imperatif dan 5 kalimat deklaratif. Selain itu juga terdapat 4 jenis modus dari 15 slogan tempat makan yang dianalisis. Adapun modus yang ada yaitu 2 modus deklaratif atau indikatif, 10 modus optatif, 2 modus imperatif, dan 1 modus desideratif.

Dari penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa satuan kebahasaan yang paling banyak muncul adalah satuan kebahasaan jenis kalimat deklaratif. Adapun modus yang paling banyak muncul yaitu modus optatif. Modus tersebut dinyatakan dalam bentuk leksikal yang menduduki salah satu fungsi sintaksis yang berupa adjektiva atau kata sifat.

Dari penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa slogan tempat makan di Purwokerto lebih banyak menggunakan kalimat pernyataan atau kalimat deklaratif. Selain itu juga slogan yang ditulis cenderung mengungkapkan modus optatif atau adanya harapan untuk menarik perhatian konsumen dengan bahasa yang sederhana.

B. Implikasi

Penelitian ini menunjukan bahwa terdapat 3 jenis satuan kebahasaan dan 4 jenis modus dari 15 data slogan yang dianalisis. Tentunya karya ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Untuk itu, besar harapan penulis untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan lebih baik. Penelitian selanjutnya mungkin bisa lebih banyak data yang ditemukan untuk melengkapi penelitian ini. Segala keterbatasan karya ini diharapkan dapat dilengkapi oleh penelitian selanjutnya.

